

PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk PERIODE 2013-2022

Nabila Septiany¹, Rudy Bodewyn Mangasa Tua²

¹Universitas Pamulang

²Universitas Pamulang

¹nabila10.septiany02@gmail.com, ²dosen01033@unpam.ac.id

Info Kata kunci:

Current Ratio; *Return On Equity*; Pertumbuhan laba

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pada periode 2013-2022 bagaimana pengaruh *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan laba PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk, Untuk mengetahui periode 2013-2022 pengaruh *Return On Equity* terhadap pertumbuhan laba pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk, Untuk mengetahui bagaimana Pertumbuhan laba PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk dipengaruhi oleh *Current Ratio* dan *Return On Equity* pada periode 2013-2022. Metode data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif dengan model Deskriptif dengan sampel yang digunakan adalah keseluruhan laporan keuangan tahunan dalam waktu 10 tahun terakhir, yaitu mulai tahun 2013-2022. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji hipotesis (uji parsial t & uji simultan F). Analisis uji secara parsial diperoleh hasil thitung sebesar $6,352 > t_{tabel} 2.364$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_01 ditolak dan H_{a1} diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan laba. hasil pengujian kedua, diperoleh hasil thitung sebesar $28,771 > t_{tabel} 2.364$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_02 ditolak dan H_{a2} diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Return On Equity* terhadap Pertumbuhan laba. Analisis uji secara simultan diperoleh hasil Fhitung $418,729 > F_{tabel} 4.46$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_03 ditolak dan H_{a3} diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Current Ratio* dan *Return On Equity* terhadap Pertumbuhan laba.

Keywords :

Current Ratio; *Return On Equity*; *Profit Growth*

ABSTRACT

This research aims to find out in the 2013-2022 period how the Current Ratio influences PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk's profit growth. Lestari Sentosa Tbk is influenced by the Current Ratio and Return On Equity in the 2013-2022 period. The data method used in this research is Quantitative with a Descriptive model with the sample used being the entire annual financial report for the last 10 years, namely starting from 2013-2022 . The data analysis methods used in this research are descriptive tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, correlation coefficient, coefficient of determination, hypothesis testing (partial t test & simultaneous F test). Partial test analysis obtained a tcount of $6.352 > t_{table} 2.364$ with a significance level of $0.000 < 0.05$, so H_01 was rejected and H_{a1} was accepted. Thus, it can be concluded that partially there is a positive and significant influence between the Current Ratio on profit growth. the results of the second test, obtained a tcount of $28.771 > t_{table} 2,364$ with a significance level of $0.000 < 0.05$, so H_02 is rejected and H_{a2} is accepted. Thus, it can be concluded that partially there is a positive and significant influence between Return On Equity on profit growth. Simultaneous test analysis resulted in Fcount $418.729 > F_{table} 4.46$ with a significance level of $0.000 < 0.05$, so H_03 was rejected and H_{a3} was accepted. Thus, it can be concluded that simultaneously there is a positive and significant influence between the Current Ratio and Return On Equity on profit growth.



©2024 Penulis. Diterbitkan oleh Rasional Filosofia Logika Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan teknologi di era modern ini, sangat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan. Semuanya dipermudah, termasuk lembaga perbankan melalui kredit bank, belanja serta transportasi, yaitu dengan memanfaatkan kecanggihan digital. Sehingga membuat tingkat persaingan bisnis tinggi, maka tidak heran jika perusahaan berupaya dalam mempertahankan bisnis nya agar mampu bersaing dan mampu menciptakan startegi untuk menjaga loyalitas konsumen, serta

meningkatkan tingkat keuntungan atau laba pada perusahaan.

Bisnis retail adalah salah satu industri yang berkembang. Bisnis retail merupakan sistem penjualan eceran yang melibatkan penjualan berupa barang atau jasa. Konsep retail pun mulai berkembang karena menjadi toko serba-ada, sehingga konsumen tidak hanya menemukan produk tertentu saja melainkan dapat memenuhi seluruh kebutuhannya seperti bahan makanan, peralatan rumah tangga, perlengkapan sekolah dan lain-lain. Perusahaan pada subsektor perdagangan retail yang sudah tercatat pada BEI pada tanggal 24 Juli 1996 yakni PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. salah satu perusahaan yang berkembang dan diminati oleh masyarakat yaitu PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ini. Pada saat berkembangnya sektor retail, merebaknya Pandemi Covid-19 di tahun 2020 berdampak besar bagi industri retail. Kebijakan pembatasan kegiatan sosial melalui Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang diterapkan oleh Pemerintah, sehingga membuat perusahaan mengalami penurunan penjualan sebesar Rp 3,88 Triliun. Dibandingkan dengan 3 tahun terakhir, tahun 2019 perusahaan mampu membukukan penjualan sebesar Rp 8,52 Triliun yaitu sebelum terjadinya Pandemi Covid-19 pencapaian di tahun 2021 mengalami penurunan hingga 50,99% dan penjualan sebesar Rp 4,18 Triliun. Akibat dari pandemi ini perusahaan harus menutup 6 gerai Ramayana yang tidak bisa bertahan dari tekanan. Meskipun industri retail adalah salah satu industri yang terkena dampak pandemi ini perusahaan tetap optimisme dengan demikian perusahaan terus menerapkan strategi ditengah pandemi Covid-19 untuk tetap bertahan dengan kondisi yang belum membaik yaitu perusahaan menggunakan beragam marketplace di Indonesia seperti Tokopedia, Shopee, Lazada, Blibli, Bukalapak dan JD.ID. hal ini dilakukan oleh perusahaan sebagai bagian dari adaptasi terhadap perubahan pola perilaku masyarakat, seluruh platform digital yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal baik untuk aktivitas operasional maupun pembelian.

Setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu agar bisa bertahan dan berkembang sehingga mampu menghasilkan laba yang maksimal. Maka dari itu, kinerja keuangan merupakan faktor kunci keadaan posisi keuangan di masa depan dengan memfokuskan pada penggunaan Rasio keuangan yaitu pada Rasio Likuiditas (*Current Ratio*), Rasio Profitabilitas (*Return On Equity*) dan pengukuran pada Pertumbuhan laba.

Current Ratio Menurut Kasmir (2018 : 138) “ adalah “ Rasio Lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat tertagih secara keseluruhan.”

Return On Equity Menurut Hery (2017:107) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Menurut Kasmir (2016:204) semakintinggi nilai ROE maka kinerja perusahaan semakin baik dan posisi perusahaan akan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Pertumbuhan laba adalah perubahan laba yang dihasilkan oleh bisnis dari periode ke periode. pertumbuhan laba ini dapat digunakan oleh pemangku kepentingan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan (Widiyanti, 2019:547). Pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya (Harahap, 2016:310)

Tabel 1
Curent Ratio , Return On Equity dan Pertumbuhan laba PT.Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2013-2022

Tahun	CR (%)	ROE (%)	Pertumbuhan Laba (%)
2013	246,48	12,13	390,53
2014	278,53	10,56	355,07
2015	294,64	10,08	336,05
2016	280,56	12,23	408,48
2017	295,00	11,63	406,58
2018	325,45	15,33	587,10
2019	353,77	15,54	647,90
2020	345,79	3,73	138,87
2021	359,39	4,58	166,16
2022	365,80	9,44	352,00

Sumber : Data Laporan Keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode (2013-2022).

Data *Current Ratio* menunjukkan bahwa data tersebut mengalami fluktuasi dalam 10 tahun terakhir yaitu mulai tahun 2013 hingga 2022. tahun 2014 terjadi kenaikan sebesar 32,05% yang semula 246,48% menjadi 278,53%. Pada tahun 2015, terjadi kenaikan sebesar 16,11% menjadi 294,64% dan tahun 2016, terjadi penurunan sebesar 14,08% menjadi 280,56% dan pada tahun 2017, juga mengalami peningkatan menjadi 295,00% yaitu kenaikan sebesar 14,44%. Pada tahun 2018, terjadi kenaikan sebesar 30,45% menjadi 325,45%, tahun 2019, juga mengalami kenaikan sebesar 28,32% menjadi 353,77%. Tetapi pada 2020, mengalami penurunan sebesar 7,98% menjadi 345,79%. Dan tahun 2021, terjadi peningkatan kembali menjadi 359,39%. serta tahun 2022, terjadi kenaikan kembali sebesar 6,41% menjadi 365,80%.

Data *Return On Equity* menunjukkan bahwa data tersebut mengalami fluktuatif dalam 10 terakhir, yaitu tahun 2013 hingga 2022. Mulai tahun 2014 terjadi penurunan 1,57% yang semula 12,13% menjadi 10,56%. Pada 2015 juga mengalami penurunan kembali sebesar 0,48% yang semula 10,56% menjadi 10,08%. Pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 2,15% semula 10,08% menjadi 12,23%. kembali menurun di tahun 2017 yakni 0,6% yang semula 12,23% menjadi 11,63% Pada 2018 mengalami peningkatan menjadi 15,33% dan mengalami kenaikan kembali pada 2019, menjadi 15,54%. Pada tahun 2020, mengalami penurunan sebesar 11,81% yang semula 15,54% menjadi 3,73%. Dan terjadi kenaikan sebesar 0,85% menjadi 4,58%. Serta tahun 2022, naik kembali sebesar 4,86% yang semula 4,58% menjadi 9,44%.

Data pertumbuhan laba menunjukkan bahwa data tersebut mengalami fluktuatif dalam 10 tahun terakhir yaitu pada tahun 2013 hingga 2022. Pada 2014 mengalami penurunan sebesar 35,46% yang semula 390,53% menjadi 355,07%. Pada tahun 2015 kembali mengalami penurunan sebesar 19,02% yang semula 355,07% menjadi 336,05% pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 72,43% yang semula 336,053% menjadi 408,48% dan terjadi mengalami penurunan kembali tahun 2017 sebesar 1,9% menjadi 406,58%. tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 180,52% menjadi 587,10% serta terjadi peningkatan di tahun 2019 menjadi 647,90%. tahun 2020 terjadi penurunan yang sangat signifikan sebesar 509,3% yang semula 647,90% menjadi 138,87%. dan tahun 2021, naik menjadi 166,16% serta tahun 2022 kembali terjadi peningkatan sebesar 185,84% yang semula 166,16% menjadi 352%.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sindiani Fatimah, Siska Widia Obaita, Hari Sulistyono pada judul penelitian ‘ ‘ Pengaruh *Return On Assets, Return On Equity* dan *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan laba pada perusahaan sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022, berdasarkan hasil penelitian tersebut hasil pengujian hipotesis menunjukkan ‘ ‘ ROA, ROE, dan CR berpengaruh terhadap pertumbuhan laba secara simultan.

Berdasarkan penjelasan berbagai uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai *Current Ratio, Return On Equity* dan Pertumbuhan laba. Dengan tujuan ingin mengetahui kemampuan suatu perusahaan terhadap membayar kewajiban jangka pendek nya, kemampuan dalam menghasilkan laba serta kualitas bertumbuh nya laba perusahaan. Dengan demikian, penulis memilih judul ‘ ‘*Pengaruh Current Ratio, Return On Equity* dan Terhadap Pertumbuhan laba pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk Periode 2013-2022’ ’.

KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Manajemen Keuangan

Menurut Sujarwerni (2021: 9) ‘ ‘ manajemen keuangan adalah suatu aktivitas yang dilakukan dengan usaha-usaha untuk memperoleh dana dengan biaya-biaya yang diatur seminimal mungkin dan mengelola dana tersebut secara efektif untuk mencapai tujuan perusahaan’ ’

Analisis Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2018:189) analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2018:21) menjelaskan laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2018:104) “Rasio Keuangan adalah kegiatan membandingkan angka pada laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara komponen dengan komponen dalam laporan keuangan, atau antara komponen yang ada antar laporan keuangan”.

Current Ratio

Rasio Lancar (*Current Ratio*) menurut Kasmir (2018: 134) adalah “Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat tertagih secara keseluruhan.”

Return On Equity

Menurut Tandelilin (2017:374), *Return on Equity* adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana suatu perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya untuk mampu menghasilkan laba atas ekuitas yang dimilikinya. Menurut Kasmir (2016:204) semakin tinggi nilai ROE maka kinerja perusahaan semakin baik dan posisi perusahaan akan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Pertumbuhan Laba

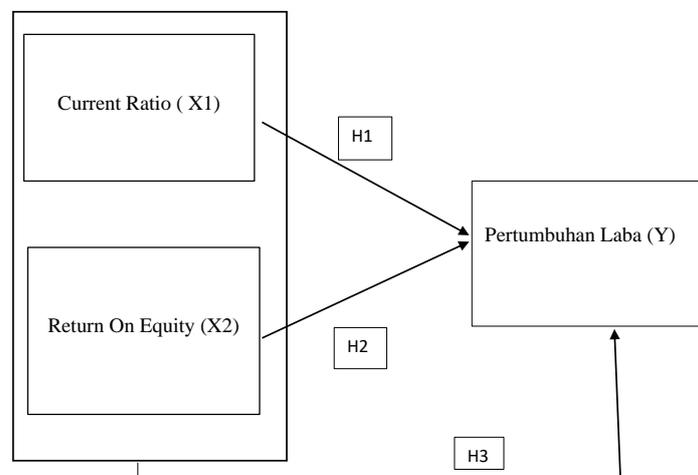
Menurut Widiyanti (2019:547) Pertumbuhan laba adalah perubahan laba yang dihasilkan oleh bisnis dari periode ke periode. pertumbuhan laba ini dapat digunakan oleh pemangku kepentingan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.

Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah yang sudah ditetapkan maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

- Ho₁ Diduga tidak terdapat Pengaruh positif dan signifikan antara *Current Ratio (CR)* terhadap Pertumbuhan laba PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2013-2022.
- Ha₁ Terdapat Pengaruh positif dan signifikan antara *Current Ratio (CR)* terhadap Pertumbuhan laba PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.
- Ho₂ Diduga tidak terdapat Pengaruh positif dan signifikan antara *Return On Equity ROE)* terhadap Pertumbuhan laba PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.
- Ha₂ Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Return On Equity (ROE)* terhadap Pertumbuhan laba PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.
- Ho₃ Diduga tidak terdapat Pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara *Current Ratio* dan *Return On Equity* terhadap Pertumbuhan laba PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.
- Ha₃ Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara *Current Ratio* dan *Return On Equity* terhadap Pertumbuhan laba pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.

Gambar 1
Kerangka Berpikir



Sumber : diolah peneliti, 2024

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode Kuantitatif dengan model Deskriptif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Adapun Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan berupa neraca (Laporan Posisi Keuangan) , laporan laba rugi pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk tahun 2013 - 2022. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis dan Uji Koefisien Determinasi.

Definisi Operasional

Tabel 2
Operasional Variable Penelitian

Variabel	Penjelasan	Indikator	Skala
<i>Current Ratio</i> (CR)	Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Menurut Kasmir (2019:134)	$\frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$	Rasio
<i>Return On Equity</i> (ROE)	<i>Return on Equity</i> adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana suatu perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya untuk mampu menghasilkan laba atas ekuitas yang dimilikinya. Menurut Tandelilin (2017:374)	$\frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
Pertumbuhan Laba	Pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya (Harahap, 2016:310).	$\frac{\text{Laba Bersih tahun ini} - \text{Laba bersih sebelumnya}}{\text{Laba bersih sebelumnya}}$	Rasio

Sumber : diolah peneliti, 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 3
Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-343,662	51,314		-6,697	,000
	CR	,888	,140	,231	6,352	,000
	ROE	42,126	1,464	1,046	28,771	,000

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

Sumber : Hasil *Output SPSS 26*

Tabel 3 hasil uji ini, bisa diketahui nilai B konstanta (a) sebanyak -343,662, nilai *Current Ratio* sebesar 0,888 serta nilai *Return On Equity* sebesar 42,126. Maka persamaan regresi linier berganda, bisa dituliskan yakni :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\text{Pertumbuhan Laba} = -343,662 + 0,888X_1 + 42,126X_2$$

Berikut ini berlandaskan model regresi berganda:

- a. Nilai konstanta (a) sebanyak -343,662 artinya keadaan saat variabel pertumbuhan laba belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel *Current Ratio* (X1) dan variabel *Return On Equity* (X2). Jika variabel independen tidak ada maka variabel pertumbuhan laba tidak mengalami perubahan.
- b. Nilai koefisien variabel *Current Ratio* (X1) sebesar 0,888 artinya variabel *Current Ratio* mempunyai pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel *Current Ratio* maka akan mempengaruhi pertumbuhan laba sebesar 0,888 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
- c. diperoleh nilai koefisien sebesar 42,126 pada *Return On Equity* (X2), maka bisa ditarik kesimpulan *Return On Equity* mempunyai pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel *Return On Equity* sehingga akan mempengaruhi pertumbuhan laba sebesar 42,126 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji T

Tabel 4
Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-343,662	51,314		-6,697	,000
	CR	,888	,140	,231	6,352	,000
	ROE	42,126	1,464	1,046	28,771	,000

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

Sumber : Hasil *Output SPSS 26*

Hasil uji parsial tersebut, dengan menggunakan model persamaan dapat diformulasikan dengan rumus,yakni :

$$T_{tabel} = (a/2; n-k-1) = (0,05/2 ; 10-2-1) = 0,025 : 7 = 2.364$$

- 1. Didapatkan nilai signifikasi sebesar $0,000 < 0,05$ serta nilai thitung $6,352 > t_{tabel} 2.364$ *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan laba. berdasarkan uraian tersebut dapat diinterpretasikan Ho1 ditolak dan Ha1 Diterima, maka hal tersebut menjelaskan *Current Ratio* (X1) adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan laba (Y) secara parsial.
- 2. *Return On Equity* terhadap Pertumbuhan laba didapatkan nilai signifikasi sebesar $0,000 < 0,05$ serta nilai thitung $28,771 > t_{tabel} 2.364$. setelah dijelaskan dari uraian tersebut bisa diambil kesimpulan Ho2 ditolak dan Ha2 diterima, sehingga bisa diartikan *Return On Equity* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan laba (Y) secara parsial.

Uji F

Tabel 5
Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	221632,418	2	110816,209	418,729	,000 ^b
	Residual	1852,541	7	264,649		
	Total	223484,959	9			

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

b. Predictors: (Constant), ROE, CR

Sumber : Hasil *Output SPSS 26*

$$F_{tabel} = (k ; n-k) = (2 ; 10-2) =(2 ; 8) = 4.46$$

Tabel 5 yang diperoleh melalui pengolahan data menunjukkan bahwa nilai Fhitung $418,729 > F_{tabel} 4.46$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa Ho3 ditolak dan Ha3 diterima, maka hasil ini memiliki pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara variabel X (*Current Ratio ,Return On Equity*) dan variabel Y (Pertumbuhan Laba).

Koefisien Determinasi

Tabel 6
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,996 ^a	,992	,989	16,26803	

a. Predictors: (Constant), ROE, CR

b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

Sumber : Hasil *Output SPSS 26*

Berdasarkan hasil table “ Model Summary ” besarnya nilai pengaruh variabel bebas ditunjukkan oleh nilai Adjusted R Square = 0,989 maka (KD= $r^2 \times 100\% = 0,989 \times 100\% = 98,9\%$) maka bisa diinterpretasikan bahwa *Current Ratio* dan *Return On Equity* mempengaruhi Variabel pertumbuhan laba sebanyak 98,9% dan sisanya ($100 - 98,9\%$) = 1,1 % dijelaskan oleh faktor lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan untuk penelitian ini, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hasil analisis parsial *Current Ratio* dengan memperoleh nilai thitung 6,352 > ttabel sebesar 2.364 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang artinya berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan laba. Hal ini sebanding dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lailatus Sa'adah, Mohammad Soedarman dan Yazid Husin Al Falah (2022) yang menemukan bahwa pada tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
2. *Return On Equity* mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba didapatkan nilai thitung 28,771 > ttabel sebesar 2.364 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Serupa dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurul Amalia Kusoy, Maswar Patuh Priyadi (2020) temuannya menunjukkan secara positif pertumbuhan laba dipengaruhi oleh *Return On Equity* dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$.
3. Secara simultan diperoleh nilai Fhitung sebesar 418,729 > Ftabel 4.46 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka *Current Ratio* dan *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. serupa pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ayu Lestari, Pudyartono Pudyartono, Fatichatur Rachmaniyah (2020) berjudul “ Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan sektor pembiayaan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.” Berdasarkan temuan tersebut, didapatkan nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel yaitu $25.123 > 2.579$ dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ secara simultan *Current Ratio* dan *Return On Equity* berpengaruh dan signifikan terhadap Pertumbuhan laba.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

Al Falah, Y. H. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 6(1), 14-21.

Anang Firmansyah. 2018. Pengantar Manajemen. Edisi ke-1. Yogyakarta: Deepublish.

Anwar, M. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana

Buku :

Fahmi, I. (2018). Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan. Alfabeta.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Semarang : Badan penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 26. Edisi 10. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Harahap, Sofyan Safri. 2016. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Harahap. (2018). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali.

- Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadhi, J., Nurwahidah, M., Abdullah, A., & Fachrurazi, F. (2022). Manajemen keuangan. Penerbit Widina.
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive. (Cetakan Ke).
- Hery. 2017. Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition). Jakarta: Grasindo
- Jaya, A., Kuswandi, S., Prasetyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, M., Ardana, Y., ... & Muchsidin, M. (2023). Manajemen keuangan. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Depok: Rajawali Pers.
- Musthafa. 2017. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Munawir. 2016. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kedua. Liberty : Yogyakarta.
- Nurhayati, S. (2017). Peranan Manajemen Keuangan Dalam Suatu Perusahaan. Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi, 4(1).
- Prihadi, T. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama Anggota IKAPI, Jakarta, 2019
- Putra, I. G. S., Affandi, H. A. A., Purnamasari, L., & Sunarsi, D. (2021). Analisis Laporan Keuangan. Cipta Media Nusantara.
- Sarinah., Mardalena. (2017). Pengantar Manajemen. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sufyati, H. S., Firmansyah, H., Nugraha, D. B., Ernawati, T., Indarto, S. L., Fitriana, A. I., ... & Martaseli, E. (2021). Analisis laporan keuangan. Penerbit Insania.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta, Bandung
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press .
- Widiyanti, 2019 (2019) 'Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ-45', Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 7(3), pp. 545–554.

Website :

- <https://www.ramayana.co.id/pages/corporate>
- <https://www.ramayana.co.id/content/download/68>